

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada nasabah dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut:
 - a. Usaha nasabah mengalami kendala baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.
 - b. Fasilitas pembiayaan yang digunakan tidak sesuai dengan rencana pembiayaan atau penyalahgunaan pembiayaan.
 - c. Nasabah meniggal duni
 - d. Nasabah dinyatakan pailit oleh pengadilan
2. Pembiayaan adalah merupakan sebagian besar asset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya dengan mendasarkan pada prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan Bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan prinsip kehati-hatian oleh Bank syariah dan/ UUS salah satunya diwujudkan dalam melakukan analisa pembiayaan yaitu menganalisa keyakinan atas kemauan dan kemampuan calon nasabah penerima fasilitas untuk melunasi seluruh kewajiban pada waktunya, sebelum Bank Syariah dan/ UUS menyalurkan dana kepada nasabah Penerima Fasilitas". Keyakinan tersebut diperoleh dari penilaian dengan

seksama terhadap waktak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari calon nasabah penerima fasilitas (*character, capacity, capital, collateral, condition*).

Bank syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah mematuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas bilamana jatuh tempo. Akan tetapi bisa terjadi dalam jangka waktu pembiayaan timbul pembiayaan bermasalah. Upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah untuk menangani pembiayaan bermasalah dengan melakukan penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan upaya restrukturisasi apabila nasabah masih mempunyai itikad baik dalam arti masih mau diajak kerjasama dalam upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah, akan tetapi jika nasabah sudah tidak beritikad baik dalam arti tidak dapat diajak kerjasama dalam upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan melakukan upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah.

B. Saran

Begitu besarnya kebutuhan akan kredit yang diperlukan masyarakat tercermin dalam banyaknya permohonan pembiayaan yang diterima pembiayaan tersebut dapat bermacam-macam jenis pembiayaannya, baik itu permohonan pembiayaan untuk modal kerja, investasi, konsumtif maupun keperluan lainnya. Besarnya pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat berbanding lurus dengan besarnya resiko akan pembiayaan yang bermasalah yang dihadapi oleh bank. Untuk meminimalisasi

terjadinya pembiayaan bermasalah yang terjadi di kemudian hari, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- a. Perlunya analisa yang akurat dalam memproses permohonan kredit
- b. Pengawasan yang ketat atas setiap kredit yang disalurkan

Dari saran yang disebutkan di atas, semuanya adalah hal-hal yang pelaksanaannya bergantung pada bank, karena penyebab terbesar pembiayaan bermasalah ada pada bank. Apabila pembiayaan tidak diberikan maka tidak akan terjadi pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu saran-saran tersebut adalah saran yang ditujukan kepada bank.